

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi mendorong pembangunan di Indonesia, termasuk pengembangan sektor *real estate* dan infrastruktur. Perkembangan sektor *real estate* maupun infrastruktur fisik berupa gedung, jalan, jembatan, pelabuhan, bandara dan lain-lain membutuhkan semen sebagai salah satu bahan baku terpenting. Hal ini meningkatkan permintaan semen, yang akan mendorong industri semen Indonesia untuk tumbuh dan berkembang memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Pada Era Globalisasi pemerintah saat ini, pembangunan infrastruktur dijadikan sebagai cara utama dalam meningkatkan perekonomian Negara. Dalam pembangunan infrastruktur semen merupakan salah satu material yang sangat dibutuhkan. Peningkatan infrastruktur menyebabkan peningkatan kebutuhan semen, dimana pada Januari tahun 2018 penggunaan semen mengalami peningkatan berkisar 12% hingga 17% dari Januari tahun sebelumnya (Bisnis.com, 2018). Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan semen seperti PT Semen Baturaja Persero Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Holcim Indonesia Persero Tbk, PT Wijaya Karya Beton di mana perusahaan terpanggil untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang unggul akan selalu dapat mengevaluasi dan juga memantau situasi ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

kondisi keuangan suatu perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan mencakup evaluasi situasi keuangan masa lalu dengan tujuan yang ditetapkan melalui analisis tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dengan situasi atau posisi keuangan sehubungan dengan aset dan struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas dan jumlah penyebab yang mempengaruhinya. Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan melalui analisis neraca. Dalam menganalisis laporan keuangan tahunan, diperlukan data dari neraca dan laporan laba rugi, dengan neraca jumlah investasi hutang dan ekuitas perusahaan meningkat atau menurun dari tahun ke tahun, sedangkan pada neraca dan laba rugi perusahaan yang memperoleh keuntungan atau kerugian dalam menjalankan usahanya.

Analisis Laporan Keuangan berfungsi sebagai dasar untuk memudahkan analisis atau untuk memberikan informasi keuangan kepada calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi calon investor untuk mengambil keputusan investasi dan mengetahui apakah perusahaan berkinerja baik atau tidak. Calon investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis metrik keuangan perusahaan yang ada. Tujuan laporan keuangan juga untuk menyediakan informasi keuangan sebagai sumber bantuan keputusan.

Analisis rasio keuangan memberikan gambaran tentang indikasi prospek masa depan perusahaan. Selain itu, hasil analisis akan lebih bermanfaat terutama jika dibandingkan dengan hasil analisis metrik keuangan perusahaan sejenis dan dengan standar yang diberikan. Analisis keuangan dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan berkinerja lebih baik dari pada perusahaan lain. Dari segi kinerja bisnis, analisis matrik keuangan lebih bermakna jika laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menjangkau lebih dari satu

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

periode atau tahun, karena dapat mengidentifikasi tingkat stabilitas kinerja keuangan selama berbagai tahun yang dianalisis.

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset jangka pendek, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitasnya, baik jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas juga sering disebut *leverage ratio* karena menggambarkan proporsi utang perusahaan terhadap aset atau ekuitas perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio nilai pasar menunjukkan perbandingan antara kinerja fundamental perusahaan dengan prospek bisnis yang tercermin dari harga saham perusahaan, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham dan menggambarkan posisi perusahaan dalam industrinya. Bagi investor rasio nilai pasar memberikan informasi tentang keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar.

Berdasarkan penelitian Christoforus Daniel Alfon Loppies (2016) menunjukan PT Zebra Nusantara Tbk memiliki nilai rasio likuiditas paling baik. mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva jangka pendek yang dimilikinya semakin baik. Perusahaan yang memiliki nilai rasio solvabilitas paling baik adalah PT Sidomulyo selaras Tbk, mengindikasikan penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan sudah baik. Perusahaan yang memiliki rasio

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

aktivitas paling baik adalah PT Steady Safe Tbk mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan sudah cukup efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal. Perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas paling baik adalah PT Sidomulyo Selaras Tbk mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan sudah baik. Sedangkan untuk nilai rasio pasar, perusahaan yang paling baik adalah PT Sidomulyo Selaras Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan manajemen petunjuk mengenai kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Didukung oleh penelitian Rian (2016) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2011-2015 dan Stefani (2016) pada perusahaan kertas yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, serta Amalia (2016) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis tertarik menggunakan judul Analisis Rasio *Gross Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Asset Ratio* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tbk yang terdaftar di BEI (periode 2016-2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana menganalisis Rasio *Gross Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Asset Ratio* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tbk yang terdaftar di BEI (periode 2016-2020).

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis Rasio *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tbk yang terdaftar di BEI (periode 2016-2020).

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Analisis Rasio *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tbk yang terdaftar di BEI (periode 2016-2020).

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

c. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan penelitian selanjutnya sebagai referensi, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.